



Dari Meja Ketua Umum

Salam APPSI,

Selamat datang di Newsletter Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia Edisi Nomor V untuk kegiatan organisasi di bulan Mei 2016. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat yang dilimpahkan kepada kami, seluruh anggota Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) yang sampai saat ini terus berjuang bersama untuk memberdayakan pedagang pasar. APPSI telah sampai pada bulan Ramadhan pertama dalam kepengurusan periode 2015-2020 ini. Banyak isu yang kita hadapi saat ini terutama mengenai kenaikan harga bahan pangan di pasar tradisional. Menghadapi kenaikan harga di pasar, APPSI selalu terlibat dalam diskusi dengan instansi-instansi pemerintah guna memberikan pandangan atas permasalahan yang selalu muncul di bulan Ramadhan. Kegiatan diskusi tersebut terangkum dalam berita yang dimuat dalam newsletter ini. APPSI akan terus mendukung kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga

di pasar tradisional. APPSI di bulan Mei 2016 ini juga telah mengadakan kegiatan pelatihan pedagang pasar bersama Bank Indonesia dan Bank Mandiri. Akhir kata, saya sangat mendukung inisiatif DPP APPSI untuk membentuk Lembaga Bantuan Hukum APPSI guna memperjuangkan pedagang pasar sebagai tujuan utama bersama. Salam APPSI. Jayalah APPSI!

Sandiaga S. Uno,
Ketua Umum DPP APPSI
Periode 2015-2020

di pasar tradisional. APPSI di bulan Mei 2016 ini juga telah mengadakan kegiatan pelatihan pedagang pasar bersama Bank Indonesia dan Bank Mandiri. Akhir kata, saya sangat mendukung inisiatif DPP APPSI untuk membentuk Lembaga Bantuan Hukum APPSI guna memperjuangkan pedagang pasar sebagai tujuan utama bersama. Salam APPSI. Jayalah APPSI!

UPDATE KEGIATAN APPSI

Kolaborasi APPSI dan Bank Indonesia Membuahkan Pelatihan untuk Pedagang Pasar



Peserta Pelatihan dari Berbagai Daerah

Surabaya – Kamis, 12 Mei 2016 lalu, Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) berkolaborasi dengan Bank Indonesia berhasil mewujudkan kerja sama dalam rangka peningkatan kapasitas pedagang pasar anggota APPSI. Pelatihan kali ini diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur dengan Dewan Pimpinan Wilayah APPSI Jawa Timur. Pelatihan pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi yang bisa digunakan dengan *handphone* sistem android ini menawarkan kemudahan pedagang pasar dalam mencatat setiap transaksi dan akan berguna sebagai laporan keuangan untuk mengakses sumber permodalan.

Peserta pelatihan merupakan pedagang pasar yang berasal dari berbagai daerah, yakni Gresik, Malang, Surabaya, Banyuwangi, dan Sidoarjo. Selain itu, turut hadir para petani binaan Bank Indonesia untuk program *cluster* dari berbagai daerah di Jawa Timur. Para peserta yang sudah mendapatkan pembekalan ini akan memberikan pelatihan kepada masing-masing anggotanya di daerah masing-masing, Training of Trainers (ToT).

Pelatihan untuk pedagang pasar ini tidak hanya memberikan *skill* baru, namun juga untuk memfasilitasi proses perdagangan komoditas dari petani binaan Bank Indonesia di Jawa Timur kepada pedagang anggota APPSI secara langsung. Diharapkan dari pertemuan ini, produk hasil pertanian dari binaan Bank Indonesia di Jawa Timur bisa terdistribusikan dengan efektif dan efisien langsung kepada pedagang melalui kolaborasi dengan APPSI Jawa Timur. (Sumber: foto & teks www.viva.co.id)

KONTAK DPP APPSI



EMAIL SEKRETARIAT
sekretariat@pedagangpasar.org



WEBSITE
www.pedagangpasar.org



WA
SEKRETARIS EKSEKUTIF
085733037014



Bank Mandiri
Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh
Indonesia
102-004-7887887

Feedback/Komentar/Surat Pembaca
sekretariat@pedagangpasar.org

Terselenggaranya Rapat Pleno DPP APPSI



Situasi Rapat Pleno DPP APPSI

Jakarta—Rabu, 1 Juni 2016 lalu, Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) Periode 2015-2016 telah melaksanakan rapat pleno pembahasan program kerja dari setiap bidang. Pembahasan awal dimulai dengan pelaporan kegiatan Tim Kesekjenan berupa laporan legalitas organisasi yang sudah rampung, publikasi kegiatan yang dapat diakses melalui website organisasi dan media online nasional, juga beberapa program kerja sama yang telah dilaksanakan oleh DPP bersama Dewan Pimpinan Wilayah APPSI.

Rapat pleno kemudian dilanjutkan dengan masing-masing Bidang DPP APPSI melaporkan rencana program kerja yang akan dilaksanakan pada periode 2015-2016 ini. Tidak lupa masukan dan saran disampaikan dari Ketua Umum dan pengurus lainnya. Informasi lebih lengkap mengenai rapat pleno ini akan di muat di Newsletter APPSI Edisi VI, atau bisa menghubungi Sekretaris Jenderal. (Sumber: foto & teks *Sekretariat*)

Pembahasan Stabilitas Harga Komoditas Bersama Kementerian Perdagangan

Jakarta—Jumat, 13 Mei 2016, asosiasi-asosiasi terkait perdagangan komoditas bahan pangan termasuk Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) hadir dalam rapat pembahasan stabilitas harga menjelang Ramadhan yang diadakan oleh Kementerian Perdagangan. Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal DPP APPSI hadir dalam pertemuan ini untuk menyampaikan pandangan APPSI.



Kondisi Pasar Tradisional Menjelang Ramadhan

APPSI berpandangan bahwa harga bawang merah dan bawang putih perlu diwaspadai dan diantisipasi melihat akibat El Nino, panen raya akan mundur ke bulan Juli-September. APPSI berharap kestabilan *supply* tetap terjaga sampai lebaran. APPSI juga siap mengikuti instruksi dari Kementerian Perdagangan dalam menjaga stabilitas harga. (Sumber: foto www.beritadaerah.co.id, teks *Sekretariat*)

Inisiasi Kerja Sama BPJS Ketenagakerjaan



Pembahasan Awal Rencana Kerja Sama

Jakarta—Selasa, 03 Mei 2016, Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia menerima kunjungan dari PT NKP untuk inisiasi kerja sama asuransi BPJS Ketenagakerjaan. Dalam inisiasi kerja sama ini, diharapkan pedagang bisa terbantu dengan beberapa program yang ditawarkan. Selain itu, pengumpulan database anggota APPSI juga bisa dilakukan bersama berjalannya program. Pembahasan lebih lanjut masih akan terus dilaksanakan guna mendapatkan kesepakatan bersama. (Sumber: foto & teks *Sekretariat*)

Profil Dewan Pimpinan Wilayah dan Daerah Bulan Ini

Pandangan Ketua DPW APPSI



H. Achmad Zaini, MA
Ketua DPW APPSI
Jawa Timur

DPW APPSI Jawa Timur telah mengikuti kegiatan organisasi seperti Munas, Rapim, pelantikan pengurus cabang, seminar nasional dan regional, pembekalan ke cabang dan komisariat, mediasi dan advokasi kasus-kasus pasar tradisional, Rakor antar instansi terkait dan Asosiasi Pengusaha Ritel, dan lainnya. Beberapa kali kami menyampaikan usul untuk peningkatan kinerja pasar tradisional, antara lain perlunya dibentuk lembaga keuangan syariah pasar tradisional, pembangunan percontohan pasar tradisional yang bersih dan terintegrasi ramah lingkungan untuk tujuan wisata keluarga. Untuk mendukung terealisasinya program tersebut, perlu adanya pendekatan dengan kementerian terkait dan industri/pabrikasi besar produsen bahan pangan, pangan dan energi kebutuhan pokok yang ditransaksikan di pasar tradisional sehingga dapat mengimbangi keberadaan pasar modern baik mutu produk maupun kewajaran harga serta kenyamanan lingkungan perbelanjaan. DPW APPSI Jawa Timur mendukung penuh kepemimpinan Dewan Pimpinan Pusat yang baru ini dengan harapan kepemimpinan yang baru dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Sosialisasi Akses Permodalan Bagi Pedagang Pasar APPSI Bersama Bank Mandiri



Anggota APPSI DKI Jakarta dalam Acara Sosialisasi Akses Permodalan dengan Bank Mandiri

Jakarta – Rabu, 25 Mei 2016 lalu, Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) bersama Bank Mandiri telah menyelenggarakan acara sosialisasi mengenai akses permodalan bagi pedagang pasar. Bertempat di APPSI Institute, Kantor DPP APPSI, sosialisasi ini dihadiri lebih dari 30 pedagang pasar. Pedagang pasar yang hadir merupakan perwakilan dari pengurus Dewan Pimpinan Wilayah, Dewan Pimpinan Daerah, sampai level komisariat pasar APPSI DKI Jakarta.

Sosialisasi akses permodalan dari Bank Mandiri ini merupakan salah satu jawaban untuk pedagang pasar. Pengakses kredit mikro ini sudah menjangkau pedagang kelontong, sayur mayur, ikan segar, ayam potong, daging sapi, buah, bahkan pengusaha bengkel dan rongsokan. Menurut Ibu Yunita Indah, Senior Manager Micro Business Bank Mandiri, “Sudah lebih dari 3600 nasabah kredit mikro Bank Mandiri di wilayah DKI Jakarta dan sebagian besar adalah pedagang.” (Sumber: foto & teks *Sekretariat*)

APPSI Hadiri FGD Stabilitas Harga KPPU



Peserta FGD Stabilitas Harga KPPU

Jakarta—Selasa, 10 Mei 2016, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengadakan diskusi bersama membahas stabilitas harga menjelang bulan Ramadhan ini. Dihadiri oleh asosiasi-asosiasi komoditi bahan pangan, Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) juga turut menghadiri diskusi tersebut. Selain membahas kenaikan harga bahan pangan, KPPU bersama asosiasi-asosiasi sepakat untuk menandatangani pakta kerja sama dalam menjaga stabilitas harga di pasar selama bulan Ramadhan. APPSI tentunya sangat menyambut baik kerja sama yang terjalin antar asosiasi dan KPPU tersebut. (Sumber: foto & teks *Sekretariat*)

SURAT PEMBACA

AADP2, Ada Apa Dengan Pedagang Pasar?

Muhammad Maulana (Sekretaris Jenderal)

Dari catatan Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI), banyak hal yang mempengaruhi harga komoditas pangan, sebelum sampai ke pedagang pasar di tingkat eceran. Yang pertama adalah ketersediaan dan kebutuhan bahan pokok itu sendiri. Menurut catatan yang ada pada APPSI, setiap tahun, kenaikan permintaan komoditas bahan pangan menjelang Lebaran naik 7%-10%. Kedua, di tengah panasnya pembicaraan tentang harga komoditas pangan, kebetulan atau tidak, pemerintah baru saja mengumumkan kebijakan penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) non-subsidi. Saya pribadi berpendapat ini tidak akan berpengaruh banyak pada usaha meredam lonjakan harga komoditas bahan pangan menjelang Lebaran.

Faktor ketiga yang sangat berpengaruh pada harga komoditas bahan pangan adalah biaya Jasa Keuangan. Saya bukan pengamat pertanian. Tapi ketika saya bercakap dengan para petani beras waktu kunjungan kerja ke Yogyakarta dan Jawa Tengah, menurut catatan saya hampir 87% dari mereka tidak tersentuh oleh perbankan. Penelusuran saya terhadap data Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan petani makin menurun. Nilai Tukar Petani (NTP) pada Maret 2016 tercatat 101,32, atau turun sekitar 0,89% dibandingkan bulan sebelumnya yang 102,23. Mungkin kalau ada data BPS mengenai Nilai Tukar Pedagang di level eceran, ceritanya akan sama seperti petani.

AADP2, Ada Apa Dengan Pedagang Pasar? Posisi pedagang sering dijadikan momok di media sebagai biang keladi kenaikan harga pangan saat menjelang Lebaran. Anggapan pedagang melakukan kartel sering terdengar. Memang APPSI memantau ada sebagian kecil pedagang besar yang dalam usahanya mencari untung, bermain di sisi volume bukan margin, untuk mencapai target keuntungan mereka. Tapi jangan disangka kalau bermain volume berarti kartel atau bisa mempengaruhi harga bahan komoditas pangan, tidak juga.

Jadi singkat cerita, harga kebutuhan pangan menjelang Lebaran menurut pandangan saya, lebih berpengaruh pada iklim, biaya dan struktur logistik, masa tanam yang tidak sinkron dengan konsumsi menjelang Lebaran dan juga biaya seperti Jasa Keuangan di tingkat petani. Bukan juga karena tuduhan pedagang melakukan kartel. (Sumber: Dirangkum dari www.pedagangpasar.org)

PARTNER KERJA

(Per 31 Mei 2016)



PARTNER MEDIA

VIVA.co.id

Jika berminat menjadi Partner Media, bisa menghubungi Sekretariat DPP di sekretariat@pedagangpasar.org

BERITA PASAR

Kenapa Harga Pangan Selalu Naik Saat Puasa dan Lebaran?



Detik – Jakarta -Seperti jadi sebuah rutinitas, setiap memasuki bulan puasa, harga komoditas pangan hampir selalu melonjak. Harga akan semakin melambung tinggi ketika mendekati Lebaran. Sekretaris Jenderal Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI), Muhammad Maulana, menjelaskan kenaikan harga pangan saat puasa dan Lebaran bukan semata disebabkan oleh perilaku menaikkan harga di tingkat pedagang, melainkan juga kenaikan pada distribusi dan logistik, ketika ditemui di kantor Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Jakarta, Selasa (10/5/2016). Di sisi lain meski stok cukup, sambungnya, perilaku konsumen saat puasa dan Lebaran juga ikut berpengaruh pada lonjakan harga. (Sumber: foto & teks www.finance.detik.com)

Pedagang Pasar Kritik Impor Dadakan Jelang Ramadhan



Jakarta, CNN Indonesia — Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) meminta pemerintah menghitung dengan cermat ketersediaan pasokan bahan pangan dengan permintaan yang cenderung meningkat jelang Ramadhan dan perayaan Idul Fitri tahun ini. APPSI sering menemukan terjadinya kekurangan pasokan yang membuat harga bahan pangan menjadi tinggi, dilanjutkan dengan izin impor dadakan yang menguntungkan pihak tertentu.

Diterbitkannya izin impor secara mendadak akibat salah menghitung kebutuhan masyarakat itulah yang menjadi sorotan Sekretaris Jenderal APPSI M. Maulana. Menurut Maulana ada dua faktor utama penyebab melonjaknya harga bahan pangan di pasar yaitu masalah penawaran dan permintaan (*supply-demand*) dan masalah logistik dan rantai distribusi. (Sumber: foto & teks www.cnnindonesia.com)

APPSI: Pedagang Dukung Stabilitas Harga



JAKARTA (HN) – Sekretaris Jenderal Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) M. Maulana mengatakan, pedagang mendukung upaya pemerintah dalam menstabilkan harga. Langkah pemerintah dinilai sudah tepat. Harga kebutuhan pokok yang mulai merangkak jelang lebaran menyulitkan masyarakat. Menurut Maulana, ketahanan pangan merupakan ketersediaan pangan. Sedangkan, saat ini bahan pangan mengalami gejala kelangkaan dan dibutuhkan pasokan lebih.

“Ketahan pangan itu bukan artinya semua harus berasal dari Indonesia, ketahanan pangan itu ketersediaan pangan sangat setuju dengan impor yang dilakukan untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok,” katanya kepada *HARIAN NASIONAL* di Jakarta, Kamis (26/5).

Maulana mengatakan, impor tidak haram jika ada indikasi kurangnya produksi dalam negeri. Ia khawatir jika tidak dipasok maka bahan kebutuhan pokok akan langka.

Karenanya, Maulana meminta pemerintah melakukan pembenahan produksi jangka panjang. Kendati demikian, harus ada pemenuhan kebutuhan jangnan pendek dan menengah. Salah satu bahan pangan yang sangat mencolok naik adalah daging sapi. Konsumsinya naik atau lebih banyak dari biasanya. Impor daging sapi, bisa dijadikan solusi kenaikan harga saat ini. (Sumber: foto & teks www.harnas.co)

INFO KERJA SAMA PROGRAM DPP dan DPW

(Per 31 Mei 2016)

Program Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan	 BANK INDONESIA	DPW APPSI Jawa TImur
Program Belanja Online Pasar Tradisional APPSI		DPW APPSI DKI JAKARTA
Program Edukasi APPSI (*)	SEKOLAH PINTAR APPSI	DPW APPSI DIY
Lembaga Bantuan Hukum APPSI		DPP APPSI

Dari Meja Sekretaris Jenderal

Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) telah melaksanakan berbagai kegiatan organisasi yang terangkum dalam newsletter ini. Jelang bulan Ramadhan ini, APPSI banyak berdiskusi dan menyampaikan pandangan mengenai stabilitas harga bahan pangan di pasar tradisional. APPSI siap untuk mendukung kebijakan pemerintah dan memberikan masukan dalam menjaga stabilitas harga pangan di pasar tradisional. Selain itu, kegiatan pemberdayaan pedagang pasar juga terus berjalan, seperti pelatihan pedagang pasar yang telah dilakukan dua kali pada bulan Mei 2016 ini bersama Bank Indonesia dan Bank Mandiri. Perjuangan untuk pedagang pasar tidak berhenti sampai di sini. Mari rapatkan barisan dan bersiap untuk berjuang demi pedagang pasar tradisional bersama APPSI. Salam APPSI.

M. Maulana, Sekretaris Jenderal DPP APPSI



Jika berminat untuk beriklan, bisa menghubungi Sekretariat DPP di sekretariat@pedagangpasar.org